

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi setiap individu karena tanpa pendidikan seseorang tidak akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan, terkhusus pada pada tuntutan jaman sekarang yang mengutamakan *skill*. Salah satu sasaran pembangunan dalam pendidikan adalah membina dan mengembangkan olahraga sebagai bagian dari upaya peningkatkan kualitas manusia antara lain meningkatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat melalui metode pembelajaran yang terarah sesuai dengan karakteristik siswa.

Pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah adalah bertujuan untuk mengembangkan intelektual, emosional dan keterampilan motorik siswa. Kemampuan motorik ini diharapkan akan dapat mendukung kondisi fisiknya. Dengan kondisi fisik yang baik, akan dapat menunjang proses belajar mengajar setiap mata pelajaran.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, guru yang menjadi sentral perhatian tidak akan lepas dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan. Termasuk di dalamnya adalah mengenai kesiapan dalam mengajar, perencanaan yang baik,

pengetahuan dan keterampilan guru, faktor kelengkapan sarana dan prasarana, faktor kurikulum serta faktor lingkungan mengajar.

Pada kenyataannya masih ditemukan permasalahan berupa rendahnya efektifitas belajar mengajar dalam kelas di Sekolah Dasar. Hal ini berkaitan dengan masih ditemukannya keragaman masalah dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, yaitu tentang keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah, para siswa jarang mengajukan pertanyaan, walaupun guru sering meminta agar siswa bertanya jika ada hal-hal yang belum jelas, atau kurang paham, keaktifan dalam mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran juga masih kurang, dan kurangnya keberanian siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas.

Guru Pendidikan Jasmani yang masih kurang memiliki kreatifitas dalam mengajarkan pembelajaran Pendidikan Jasmani karena berbagai macam keterbatasan dalam menyediakan sarana yang menunjang dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, sehingga kadang-kadang pembelajaran Pendidikan Jasmani hanya dilaksanakan secara teori saja dan tidak seperti apa yang kita harapkan. Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani belum dapat dilaksanakan secara lengkap yakni teori dan praktek karena faktor sarana belajar yang terbatas. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani khususnya mengenai hasil belajar lempar tangkap bola dalam permainan Bola kasti, guru Penjas masih mengajar dengan metode mengajar yang konvensional yang tidak melibatkan siswa untuk ikut berperan aktif. Guru memberikan penjelasan dan contoh-contoh gerakan cara melempar bola, siswa hanya mendengar, menerima dan

melaksanakan apa-apa yang diperintahkan guru saja tanpa perlu berfikir dan berargumentasi, sehingga proses pembelajaran berlangsung satu arah dan terkesan monoton dan memberikan rasa bosan.

Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran lempar tangkap bola tersebut kreativitas seorang guru sangat dibutuhkan, sehingga proses pembelajarannya dapat memberi pengalaman belajar yang baik secara lengkap kepada anak didik. Fenomena ini merupakan sebuah masalah akibatnya kurangnya kemampuan sebagian guru Pendidikan Jasmani dalam memanfaatkan perannya sebagai guru yang memiliki potensi sesuai dengan tuntutan target kurikulum dan daya serap serta sebagai seorang pendidik yang kreatif dalam mengaktifkan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah khususnya materi lempar tangkap bola dalam permainan bola kasti.

Permainan bola kasti merupakan olahraga permainan yang menarik dan menyenangkan. Setiap orang pasti menyukai permainan bola kasti karena mempunyai tantangan. Di dalam permainan bola kecil ini, bola kasti termasuk dalam kelompok bola pukul. Para pemain menggunakan kayu yang dilemparkan pelambung sesuai dengan peraturan. Hal ini tentu saja tidak mudah karena memerlukan penguasaan teknik, keterampilan dan peraturan dengan benar.

Permainan ini dilakukan oleh dua regu yang berlawanan, setiap regu terdiri dari 12 (dua belas) dan cadangan terdiri dari 6 (enam) orang, permainan ini masing-masing regu harus mamakai nomor dada dari 1 (satu) sampai dengan 12 (dua belas), sedangkan untuk para pemain cadangan dari nomor 13 (tiga belas) ke atas. Dalam permainan bola kasti, ada beberapa teknik yang perlu dan harus

dikuasai yaitu teknik melempar, memukul, menangkap bola, dan berlari. Jadi dalam kehidupan sehari-hari, hal ini tersebut tentu mudah sekali dilakukan tetapi dalam permainan bola kasti tentu saja berbeda. Karena harus mempunyai teknik dan keterampilan yang baik untuk memenangkan pertandingan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru olahraga di SD Inpres No. 064022 Jl. Bunga Rampai Raya Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan . Kemampuan melempar tangkap bola masih rendah. Dari 24 orang siswa kelas IV, ternyata hanya 4 orang siswa (16,67%) yang memiliki nilai di atas nilai KKM sedangkan 20 orang siswa (83,33%) memiliki nilai di bawah nilai KKM dengan nilai rata-rata 62,07. Nilai KKM Penjas di SD Inpres No. 064022 Jl. Bunga Rampai Raya Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan adalah 70. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar lempar tangkap bola siswa masih rendah. Kelemahan dan kesalahan yang sering terjadi adalah pada saat melempar belum tepat pada sasaran, berjarak terlalu jauh serta terlalu tinggi sehingga sukar ditangkap. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran berlangsung tanpa adanya tahapan yang jelas serta dengan sarana/peralatan yang kurang lengkap. Sarana bola belum ada, sehingga guru penjas harus membawa sendiri bola dari rumah. Untuk dapat meningkatkan hasil lempar tangkap bola, maka para siswa bukan saja ditekankan pada latihan fisik tetapi juga pada penguasaan teknik dan taktik melempar dan menangkap bola serta peningkatan sarana dan prasarana permainan.

Melempar yang cepat dan akurat kearah sasaran akan memperoleh hasil yang sangat maksimal dan tetapi tidak terlepas dari kerja sama tim. Akhirnya penulis termotivasi untuk melakukan penelitian di SD Inpres No. 064022 Jl. Bunga Rampai Raya Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang tidak mendukung dalam pelaksanaan

pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran lempar tangkap bola belum dapat dilakukan dengan baik dan perlu dilakukan perbaikan terhadap hasil belajar siswa.

Dengan melakukan perbaikan pembelajaran lempar tangkap bola, diharapkan dapat berpengaruh terhadap kemampuan siswa menguasai teknik dasar lempar tangkap bola dengan benar. Berdasarkan hal itu, maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai peningkatan hasil belajar lempar tangkap bola pada siswa SD Inpres No. 064022 Jl. Bunga Rampai Raya Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan melalui penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Lempar Tangkap Bola Kasti Melalui Media Dinding Pada Siswa Kelas IV SD Inpres No. 064022 Jl. Bunga Rampai Raya Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain : Faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan hasil belajar lempar tangkap bola dalam permainan *bola kasti* siswa? Faktor-faktor apa saja yang dapat menghambat peningkatan hasil belajar lempar tangkap bola dalam permainan *bola kasti* pada siswa kelas IV SD Inpres No. 064022 Jl. Bunga Rampai Raya Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2012/2013? Apakah faktor sarana yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar lempar tangkap bola dalam permainan *bola kasti* siswa kelas IV SD Inpres No. 064022 Jl. Bunga Rampai Raya Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2012/2013? Apakah yang dimaksud dengan variasi

pembelajaran dalam pembelajaran lempar tangkap bola kasti? Apakah dengan pembelajaran lempar tangkap bola melalui media dinding dapat mempengaruhi hasil belajar lempar tangkap bola dalam permainan bola kasti pada siswa kelas IV SD Inpres No. 064022 Jl. Bunga Rampai Raya Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2012/2013?

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, peneliti membatasi masalah penelitian ini pada peningkatan hasil belajar lempar tangkap bola kasti melalui media dinding pada siswa kelas IV SD Inpres No. 064022 Jl. Bunga Rampai Raya Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh pembelajaran lempar tangkap bola melalui media dinding terhadap peningkatan hasil belajar lempar tangkap bola kasti pada siswa kelas IV SD Inpres No. 064022 Jl. Bunga Rampai Raya Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran lempar tangkap bola melalui media dinding terhadap peningkatan hasil belajar lempar tangkap bola kasti pada siswa kelas IV SD Inpres No. 064022 Jl. Bunga Rampai Raya Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Memberikan informasi bagi pengembangan ilmu dan keterampilan lebih baik lagi terutama dalam hal peningkatkan hasil belajar lempar tangkap bola kasti pada siswa kelas IV SD Inpres No. 064022 Jl. Bunga Rampai Raya Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Terhadap para guru Pendidikan Jasmani SD Inpres No. 064022 Jl. Bunga Rampai Raya Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2012/2013 agar dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran lempar tangkap bola.
3. Menambah pengetahuan penulis dalam bidang penelitian, khususnya penelitian tentang pembelajaran lempar tangkap bola.